

**PRAKTIK KERJA NYATA
DESA BAGELEN KECAMATAN GEDONG TATAAN
KABUPATEN PESAWARAN**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh :

Adelia Dwi Fahnaz	(18754001)
Adelia Renata Sari	(18755001)
Alliyah Elsa Fitri	(18754005)
Lili Nur Indah Sari	(18714020)



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Desa Bagelen
Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Ketua kelompok

- a. Nama/NPM : Lili Nur Indah Sari / 18714020
- b. Program studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura

Anggota Kelompok

- a. Nama/NPM : Adelia Dwi Fahnaz / 18754001
- b. Program Studi : Agribisnis Pangan

Anggota Kelompok

- a. Nama/NPM : Adelia Renata Sari / 18755001
- b. Program Studi : Akuntansi Pajak

Anggota Kelompok

- a. Nama/NPM : Alliyah Elsa Fitri / 18754005
- b. Program Studi : Agribisnis Pangan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan
Pendidikan dan Aktivitas Instruksional,

Dosen Pembimbing,



Rusmiyanto, S.E., M. Si
NIP. 198110042005011001



Desi Maulida, S.P., M. Si
NIP. 198212182005012001

Tanggal Ujian : 17 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021 yang dilakukan di Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung pada tanggal 09 Agustus – 04 September 2020 dengan baik dan sesuai rencana.

Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) yang telah dilaksanakan. Dalam laporan ini penulis mencoba untuk menguraikan profil tempat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN), kegiatan yang telah dilakukan, dan evaluasi kegiatan PKN yang telah dilaksanakan.

Pada kesempatan ini kami selaku penulis dari laporan ini mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama penulis melakukan kegiatan dan penulisan laporan, yaitu :

1. Perangkat Desa Bagelen yang membantu memberikan data dan terlaksananya kegiatan PKN hingga akhir.
2. Ibu Desi Maulida, S.P, M.Si. selaku dosen pembimbing yang sangat berjasa dalam membimbing kami dari sebelum terlaksananya kegiatan PKN hingga tersusunnya laporan ini.
3. Semua teman-teman kelompok yang membantu dalam pembuatan laporan praktik kerja nyata.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan ataupun kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada semua pihak untuk memberikan saran, masukkan maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bagelen, 04 September 2021

Kelompok 33 PKN Desa Bagelen

RINGKASAN

Desa Bagelen memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan antara lain, potensi dalam sektor pertanian, perikanan, perkebunan, dan sektor agribisnis. Sektor pertanian dan sektor perikanan menjadi sektor unggulan di Desa Bagelen dengan komoditasnya yaitu padi dan bibit ikan yang merupakan mata pencaharian utama bagi warga Desa Bagelen. Potensi yang ada tidak semua dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai. Dari hasil identifikasi, masalah potensi desa yang ada yaitu kelompok wanita tani (KWT) yang sedang kurang aktif berkegiatan selama 1 tahun terakhir karena adanya *Covid-19* dan banjir besar yang melanda Desa Bagelen, dengan adanya permasalahan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pengurus inti KWT untuk mengaktifkan kembali kegiatan di bidang pertanian selama pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, kegiatan PKN dibutuhkan di Desa Bagelen. Tujuan kegiatan PKN yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, dan berpartisipasi untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, terutama yang terkait dengan bidang pertanian, perekonomian, dan sosial kemasyarakatan. PKN dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus - 04 September 2021. Program kerja yang telah dilaksanakan antara lain penanaman dan pembagian bibit tanaman obat, penanaman benih sayuran di KWT Sekar Sari, pelatihan Budikdamber, pemasaran dan pengemasan bibit di KWT Sekar Sari, pembukuan kas warung, dan pembuatan lubang resapan biopori. Praktik Kerja Nyata di Desa Bagelen yang telah dilaksanakan memperoleh hasil antara lain, dapat mengaktifkan kembali KWT Sekar Sari, meningkatkan potensi di bidang perikanan, menambah nilai jual produk KWT Sekar Sari, memiliki tanaman obat pribadi, dan memperoleh inovasi untuk meminimalisir terjadinya banjir di Desa Bagelen.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
II. KONDISI UMUM DESA	3
2.1 Asal-Usul Desa Bagelen	3
2.1.1 Geografi Desa Bagelen	4
2.1.2 Nama kepala desa yang pernah dan sedang memimpin.....	5
2.1.3 Perkembangan Desa Bagelen dari tahun 1987.....	6
2.2 Kondisi Desa	7
2.2.1 Mata pencaharian penduduk Desa Bagelen	7
2.2.2 Pendidikan.....	8
2.3 Pemerintah Desa Bagelen	9
2.4 Potensi	11
III. PERUMUSAN MASALAH	12
3.1 Rumusan Masalah	12
3.2 Pertanian	12
3.1 Kelompok Wanita Tani yang kurang aktif	12
IV. KEGIATAN PRAKTIK KERJA NYATA	14
4.1 Rencana Kegiatan PKN	14
4.2 Program Kerja Terlaksana	16
V. PENUTUP	14
5.1 Kesimpulan	14
5.2 Saran	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata	14
2. Biaya Pembukaan Praktik Kerja Nyata	17
3. Biaya Persiapan Tanaman Obat	19
4. Biaya Pembuatan Bendera Merah Putih.....	20
5. Biaya Pembagian Bibit Tanaman Obat Keluarga	21
6. Biaya Konsumsi	23
7. Biaya Persiapan Lomba 17 Agustus	23
8. Biaya Persiapan Budikdamber	26
9. Biaya Pelaksanaan Budikdamber	27
10. Biaya Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan	29
11. Biaya Sosialisasi Pembukuan Kas Warung dan Persiapan Biopori	30
12. Biaya Pelaksanaan Lubang Resapan Biopori	32
13. Biaya Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat.....	33
14. Biaya Penutupan Praktik Kerja Nyata.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bagelen	10
2. Peta Lokasi Desa Baagelen	37
3. Acara Pembukaan PKN POLINELA sedang Berlangsung	38
4. Foto Bersama setelah Acara Pembukaan	38
5. Diskusi Bersama Ibu KWT Sekar Sari	39
6. (a) Mahasiswa PKN Mencoba Memainkan Lesung dengan Masyarakat, (b) Masyarakat Memainkan Lesung	40
7. Penyampaian Sambutan oleh Tokoh Adat Desa Bagelen	40
8. (a) Persiapan Tanaman Obat, (b) Proses Penyetoran Hafalan.....	41
9. Foto Bersama Anak-Anak setelah Mengajar Ngaji.....	41
10. Mahasiswa PKN Mengikuti Senam	42
11. Foto Bersama setelah Melaksanakan Senam.....	42
12. (a) Mahasiswa Melakukan Penanaman Daun Kelor, (b) Mahasiswa saling Membantu Menyusun <i>Polybag</i> Tanaman Kelor	43
13. Pembuatan Bendera Merah Putih	43
14. (a) Penanaman Tanaman Obat Bersama Ibu KWT, (b) Pembagian Brosur Manfaat dan Cara Pengolahan Tanaman Obat	44
15. Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Penanaman dan Sosialisasi Tanaman Obat	44
16. Penyemprotan Handsantizer dan Pengisian Daftar Hadir	45
17. Foto Bersama setelah Kegiatan Posyandu.....	45
18. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan 17 Agustus	46
19. Senam Bersama	46
20. Mahasiswa Mempersiapkan Hadiah untuk Lomba 17 Agustus	47

21. (a) Senam Bersama, (b) Pembagian Roti dan Air Mineral.....	48
22. Foto Bersama setelah Perlombaan Memperingati 17 Agustus.....	48
23. Pengisian Media Tanam	49
24. <i>Polybag</i> yang Telah Ditaman Benih Sayuran	49
25. Pembacaan Al-Qur'an Masing-Masing	50
26. Foto Bersama Setelah Acara Khataman Al-Qur'an	50
27. Mahasiswa Melakukan Persiapan Budikdamber.....	51
28. Mahasiswa PKN Melakukan Pelatihan Budikdamber Kepada Ibu-Ibu KWT Sekar Sari	52
29. Pembagian Bibit Lele Kepada Ibu-Ibu KWT.....	52
30. Pembagian dan Mengajari Cara Pemakaian Masker yang Tepat	53
31. Foto Bersama dengan Anak-Anak yang Dicontohkan Penggunaan Masker .	53
32. Mahasiswa Melakukan Penyemaian Benih di <i>Greenhouse</i> Hidroponik Bagelen.....	54
33. Mahasiswa Melakukan Pengamatan Macam-Macam Tanaman Hidroponik yang Dibudidayakan.....	54
34. Mahasiswa PKN Membantu Pemanenan Kangkung di KWT Sekar Sari.....	55
35. Mahasiswa Membantu Pelaksanaan Pascapanen Kangkung.....	55
36. Sosialisasi Pemasaran dan Pengemasan	56
37. Foto Bersama di depan KWT Sekar Sari yang Telah Dipasang <i>Banner</i>	56
38. Mahasiswa Mengajarkan Pembukuan Kas Warung 1	57
39. Mahasiswa Melakukan Sosialisasi Pembukuan Kas Warung 2	57
40. Mahasiswa PKN Menyiapkan Alat dan Bahan untuk Lubang Resapan Biopori.....	58
41. Mahasiswa Mencabut Rumput secara Manual dan Menggunakan Cangkul..	59
42. Mahasiswa PKN Membersihkan TPU Desa Bagelen Menggunakan Sapu dan Manual dengan Tangan	59

43. Mahasiswa PKN Melakukan <i>Supervise</i> dengan Dosen Pembimbing	60
44. Mahasiswa PKN Melakukan Pembuatan Lubang Resapan Biopori Pencegah Banjir di Dusun II.....	61
45. Penyerahan Pipa sebagai Contoh Sosialisasi Kepala Dusun kepada Masyarakat Dusun II.....	61
46. Mahasiswa PKN Melakukan Penanaman Benih Kangkung di KWT Sekar Sari.....	62
47. Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat Keislaman	63
48. Anak-Anak Mewarnai Kaligrafi.....	63
49. Mahasiswa PKN Mengajar Les ke Anak-Anak di Dusun V	64
50. Mahasiswa PKN Mengajar Les Anak-Anak SD	64
51. Penyampaian Sambutan sekaligus Menutup Kegiatan PKN POLINELA 2021	65
52. Penyerahan Cinder Mata kepada Kepala Desa untuk Desa Bagelen.....	65
53. Foto Bersama setelah Acara Penutupan PKN POLINELA 2021	66
54. Stek Batang Tanaman Kelor yang Telah Bertunas	67
55. Hasil Penyemaian Benih yang Telah Tumbuh	68
56. Hasil Penyemaian Kangkung yang Telah Tumbuh.....	68
57. Tanaman Kangkung yang Mulai Membesar di Budikdamber	69
58. (a) Hasil Tanaman Sereh yang Telah Tumbuh, (b) Hasil Rimpang Jahe yang Telah Tumbuh	69
59. Logo KWT Sekar Sari yang Diinovasi dari Mahasiswa PKN POLINELA 2021	70

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan memberikan pengalaman belajar dan bekerja, sebagai upaya dalam penerapan pengembangan ilmu serta teknologi di luar kampus. Kegiatan PKN diharapkan dapat melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, dan berjiwa pemimpin. Politeknik Negeri Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki program Diploma IV melakukan Praktik Kerja Nyata sebagai wadah dan syarat yang harus dilakukan mahasiswa untuk mengabdikan diri dan terjun langsung menghadapi permasalahan yang ada di masyarakat baik dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.

Kecamatan Gedong Tataan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pesawaran. Luas Wilayah Pesawaran kurang lebih 117.377 ha, dari luas keseluruhan Kabupaten Pesawaran. Luasan 13.121 ha digunakan sebagai lahan sawah, sedangkan sisanya yaitu 104.256 ha merupakan lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian. Jenis penggunaan lahan sawah yang terbanyak adalah irigasi teknis dengan dua kali penanaman padi dalam setahun. Sedangkan jenis penggunaan lahan bukan sawah yang terbanyak adalah hutan negara. Ibu Kota Pesawaran yaitu Gedong Tataan.

Kecamatan Gedong Tataan terletak di antara Kota Bandar Lampung dan Pringsewu. Nama Gedong Tataan berasal dari gedung yang bertata yang dahulu dikuasai Belanda dan kemudian berhasil direbut tentara Republik Indonesia. Kecamatan Gedong Tataan yang terbagi menjadi 19 desa memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sektor penunjang laju pembangunan. Seperti potensi pertanian, perkebunan, perikanan, perdagangan, dan pariwisata. Kecamatan Gedong Tataan merupakan kecamatan agraris, hal ini dapat dilihat dari

ketersedian lahan pertanian di kecamatan Gedong Tataan. Ketersedian lahan sawah di kecamatan Gedong Tataan seluas kurang lebih 2.489 ha dan ketersediaan lahan pertanian non sawah seluas kurang lebih 14.615 ha. Padi menjadi komoditas tanaman pangan unggulan di Kecamatan Gedong Tataan, padi merupakan komoditas pertanian dengan produktivitas terbesar yang mencapai 12.634 ton.

Luas perkebunan yang terdapat di Kecamatan Gedong Tataan seluas kurang lebih 14.615 ha dengan komoditas unggulan seperti tanaman karet dan kakao. Hasil perkebunan di desa ini dapat dikatakan melimpah dengan hasil 150 ton/tahun biji kakao kering. Sedangkan untuk perkebunan karet sepenuhnya dikelola oleh PTPN 7 Lampung dengan system kemitraan dengan masyarakat setempat.

Kecamatan Gedong Tataan memiliki beberapa destinasi atau objek wisata baik itu objek wisata alam maupun destinasi wisata edukatif atau wisata pendidikan, diantaranya : Museum Nasional Ketransmigrasian, Gunung Betung Pesawaran, Air Terjun Gunung Betung Pesawaran. Oleh karena itu, banyaknya potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Gedong Tataan membuat daerah tersebut menjadi pilihan untuk pelaksanaan PKN. Salah satu daerah yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja nyata adalah Desa Bagelen.

Desa Bagelen memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, dan sektor agribisnis. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Desa Bagelen dengan komoditasnya yaitu padi sebagai salah satu jenis tanaman pangan. Desa Bagelen memiliki luas 424,6 ha.

Kegiatan PKN memilih Desa Bagelen kecamatan Gedong Tataan dikarenakan Desa Bagelen memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan sesuai bidang ilmu dari para mahasiswa Politeknik Negeri Lampung. Mahasiswa dapat terlibat langsung dan bersosialisasi dengan masyarakat secara nyata. Selain itu, dengan adanya pandemi *Covid 19* menyebabkan terhenti atau terhambatnya kegiatan sosial dan ekonomi terutama dalam bidang pertanian dan agribisnis memberikan kesempatan bagi para mahasiswa agar dapat berusaha berbagi ilmu dan membantu mengurangi permasalahan yang terjadi di Desa Bagelen.

II. KONDISI UMUM DESA

2.1 Asal Usul Desa Bagelen

Desa Bagelen adalah Desa Kolonisasi yang pertama di Indonesia dan Desa Bagelen yang merupakan suatu kenyataan politik pemerintah jajahan Belanda. Desa Bagelen didirikan pada tahun 1905. Sedangkan nama Desa Bagelen disesuaikan dengan daerah asal penduduk itu sendiri, yang kebetulan orang-orang itu berasal dari daerah Bagelen Kedu (daerah Purworejo, Jawa Tengah).

Para Kolonisasi (Kolonistan) di datangkan dari Pulau Jawa ke Lampung dapat kami terangkan sebagai berikut :

1. Tahun 1905 Jumlah jiwa yang didatangkan sebanyak 43 (Empat Puluh Tiga) orang yang terdiri dari 40 orang laki-laki dan 3 orang perempuan dipimpin oleh Tuan ETEENG.
2. Tahun 1906 Jiwa didatangkan lagi sebanyak 203 orang/100 kepala keluarga yang dipimpin oleh Tuan HEERS.
3. Tahun 1907 Jiwa didatangkan lagi sebanyak 100 orang/50 kepala keluarga yang dipimpin oleh Tuan ALWEEK.
4. Tahun 1908 datang lagi sebanyak 500 orang dipimpin oleh Tuan BAANG.
5. Tahun 1909 /1910 yang datang dan yang dipimpin belum/tidak jelas.
6. Pada tahun 1910 oleh pemerintah Belanda tanah-tanah Desa Bagelen diserahkan kepada rakyat Desa Bagelen sebanyak 537 Bau atau 424,6 ha. Tiap-tiap kepala keluarga mendapat tanah 1 (Satu) Bau dengan perincian bahwa $\frac{1}{4}$ Bau untuk pekarangan dan $\frac{3}{4}$ Bau untuk tanah persawahan dan peladangan. Perkembangan Desa Bagelen pada waktu itu belum maju disebabkan oleh pembinaan kepada masyarakat masih kurang, Pengetahuan masyarakat masih kurang dan keamanan belum stabil.

Usaha utama untuk meningkatkan perkembangan penduduk Desa Bagelen yaitu :

1. Menyadarkan masyarakat harus beragama menurut kepercayaan masing-masing.
2. Mencerdaskan masyarakat dalam bermacam-macam pendidikan.
3. Menstabilkan keamanan desa dalam bentuk bermacam-macam cara.
4. Menyadarkan masyarakat produksi untuk menunaikan taraf hidup mereka.
5. Menaikan/meningkatkan produksi pendapatan perkapita.
6. Menstabilkan/memperkecil pertambahan penduduk (KB).

2.1.1. Geografi Desa Bagelen

Geografi Desa Bagelen memuat isi letak Desa Bagelen, batas Desa Bagelen, keadaan tanah Desa Bagelen yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Letak Desa Bagelen adalah di ibukota kecamatan Gedong Tataan

Jarak ke ibu kota Provinsi Lampung	22 km
Jarak ke ibu kota Kabupaten Pesawaran	3 km
Jarak ke ibu kota Kecamatan Gedong Tataan	1 km
Jarak tempuh ke ibu kota propinsi dengan kendaraan bermotor	60 menit
Jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	30 menit
Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	10 menit
a. Jalan yang diperkeras dengan batu	3 km
b. Jalan yang telah diaspal sepanjang	5 km
c. Jalan setapak yang diblock paving	2,5 km
d. Jalan tanah biasa	3 km

2. Batas-batas Desa Bagelen

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan desa : Karang Anyar
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan desa : Kebagusan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa : Sukaraja
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan desa : Kutoarjo

3. Keadaan tanah Desa Bagelen

- a. Tanah subur : 112 ha
- b. Tanah sedang : 62 ha
- c. Tanah tidak subur : 83 ha

Desa Bagelen dilintasi oleh 2 sungai yaitu :

1. Sungai Way Semak
2. Sungai Way Ngison

Kebutuhan air bersih warga masyarakat Desa Bagelen yaitu air sumur / PAM (Desa Bagelen terdapat sumur sebanyak 668 buah). Sedangkan air sungai dipergunakan untuk mengairi sawah (Irigasi).

1. Luas Tanah Desa Bagelen :

Luas Desa Bagelen : 412,25 ha

1. Pemukiman	: 25 ha
2. Sawah	: 242,5 ha
3. Tegal/Peladangan	: 86,75 ha
4. Perkebunan	: 45 ha
5. Pemakaman/Pekuburan	: 1 ha
6. Lapangan Olah Raga	: 1 ha
7. Jalan	: 3 ha/m ²
8. Sungai	: 3 ha/m ²
9. Kolam Ikan	: 5 ha
Jumlah	: 412,25 ha

2.1.2. Nama-nama kepala desa yang pernah dan sedang memimpin Desa Bagelen

1. Bapak POERWO	Tahun 1905 - 1907
2. Bapak KARTO REJO	Tahun 1907 - 1912
3. Bapak SASTRO SENTIKO	Tahun 1912 - 1920
4. Bapak PAWIRO TINOYO	Tahun 1920 - 1945
5. Bapak MANGUN HARJO	Tahun 1945 - 1958
6. Bapak SASTRO SUWARNO	Tahun 1958 - 1968
7. Bapak SUPARMAN	Tahun 1968 - 1970
8. Bapak A.FARIJI	Tahun 1970 - 1980
9. Bapak TOYO DAI RIZAL	Tahun 1980 - 1988
10. Bapak WAGISO	Tahun 1988 - 1997

- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| 11. Bapak WAGISO | Tahun 1997 - 2005 |
| 12. Bapak EDI SUPRIYANTO | Tahun 2005 - 2013 |
| 13. Bapak TOTOK PUJIONO | Tahun 2013 - 2019 |
| 14. Bapak MERDI PARMANTO, S.Kom | Tahun 2019 - sekarang |

2.1.3. Perkembangan Desa Bagelen dari Tahun 1987

Desa Bagelen semenjak tahun 1905 sampai tanggal 06 Juni 1987 terdiri dari 10 pedukuhan/kepala dusun antara lain :

1. Pedukuhan Bagelen I
2. Pedukuhan Bagelen II
3. Pedukuhan Bagelen III
4. Pedukuhan Bagelen IV
5. Pedukuhan Bagelen V (Jembatan)
6. Pedukuhan Bagelen VI (Kutoarjo I)
7. Pedukuhan Bagelen VII (Kutoarjo II)
8. Pedukuhan Bagelen VIII (Karang Anyar I)
9. Pedukuhan Bagelen IX (Karang Anyar II)
10. Pedukuhan Bagelen X (Wonorejo)

Sejak adanya pemekaran Desa Bagelen menjadi 3 (tiga) kepala desa yang dimulai pada tanggal 6 juni 1987.

Pemekaran desa terdiri dari :

I. Kepala Desa Bagelen membawahi wilayah sebagai berikut :

1. Pedukuhan BagelenI
2. Pedukuhan BagelenII
3. Pedukuhan BagelenIII
4. Pedukuhan BagelenIV

II. Kepala Desa Kutoarjo membawahi wilayah sebagai berikut :

1. Pedukuhan BagelenV (Jembatan)
2. Pedukuhan BagelenVI (Kutoarjo I)
3. Pedukuhan BagelenVII (Kutoarjo II)

III. Kepala Desa Karang Anyar membawahi wilayah sebagai berikut :

1. Pedukuhan Bagelen VIII (Karang Anyar I)
 2. Pedukuhan Bagelen IX (Karang Anyar II)
- (Dinamakan Desa Karang Anyar)

Sedangkan Pedukuhan Bagelen X (Wonorejo) adalah masuk Desa Kagungan Ratu Kecamatan Negeri Katon.

2.2 Kondisi Desa

2.2.1 Mata pencaharian penduduk Desa Bagelen

Penduduk Desa Bagelen sebagian besar bermata pencaharian petani, untuk lebih jelasnya uraian sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|-------------|
| a. Petani pemilik | : 142 orang |
| b. Petani penggarab | : 236 orang |
| c. Petani buruh | : 182 orang |
| d. Pedagang | : 88 orang |
| e. Guru | : 26 orang |
| f. Mantri kesehatan | : 1 orang |
| g. Bidan | : 3 orang |
| h. Dukun bayi | : 2 orang |
| i. Tukang batu | : 1 orang |
| j. Tukang kayu | : 55 orang |
| k. Tukang becak | : 8 orang |
| l. Tukang ojek | : 32 orang |
| m. Sopir | : 14 orang |
| n. Pensiunan PNS | : 16 orang |
| o. Purnawirawan | : 6 orang |
| p. Petani ikan air tawar | : 8 orang |
| q. Polisi | : 12 orang |
| r. Abri | : 12 orang |

Catatan :

Dukun bayi telah mendapat/menerima penataran/bimbingan dari Dinas Kesehatan /puskesmas. Petani mendapatkan penyuluhan dari PPL pertanian sehingga terbentuk beberapa kelompok tani antara lain :

1. Kelompok Tani : Putra Tani
2. Kelompok Tani : Mending Makmur
3. Kelompok Tani : Reka Daya
4. Kelompok Tani : Sumber Bakti
5. Kelompok Tani : Sido Dadi
6. Kelompok Tani : Setia Bakti
7. Kelompok Tani : Amir Makmur
8. Kelompok Tani : Sido Makmur

2.2.2 Pendidikan

Pendidikan :

Data-data dibidang pendidikan di Desa Bagelen sebagai berikut :

- 1) Tidak Tamat SD : 252 orang
- 2) Tamat SD/Sderajat : 310 orang
- 3) Tamat SLTP/Sederajt : 145 orang
- 4) Tamat SLTA/Sederajat : 850 orang
- 5) Tamat Perguruan Tinggi : 80 orang

a. Pendidikan Mental

Di Desa Bagelen telah diadakan beberapa kegiatan pendidikan mental seperti kreatifitas dari masyarakat itu sendiri untuk mengadakan pengajian / yasin bapak-bapak dan ibu-ibu di masjid maupun di mushola dan pengajian yasin bergilir bagi yang beragama Islam.

Lain dari pada itu seperti penganut agama khatolik dan protestan juga giat sesuai dengan agama yang dianutnya.

Pengajian anak-anak/TPA juga terbentuk antara lain :

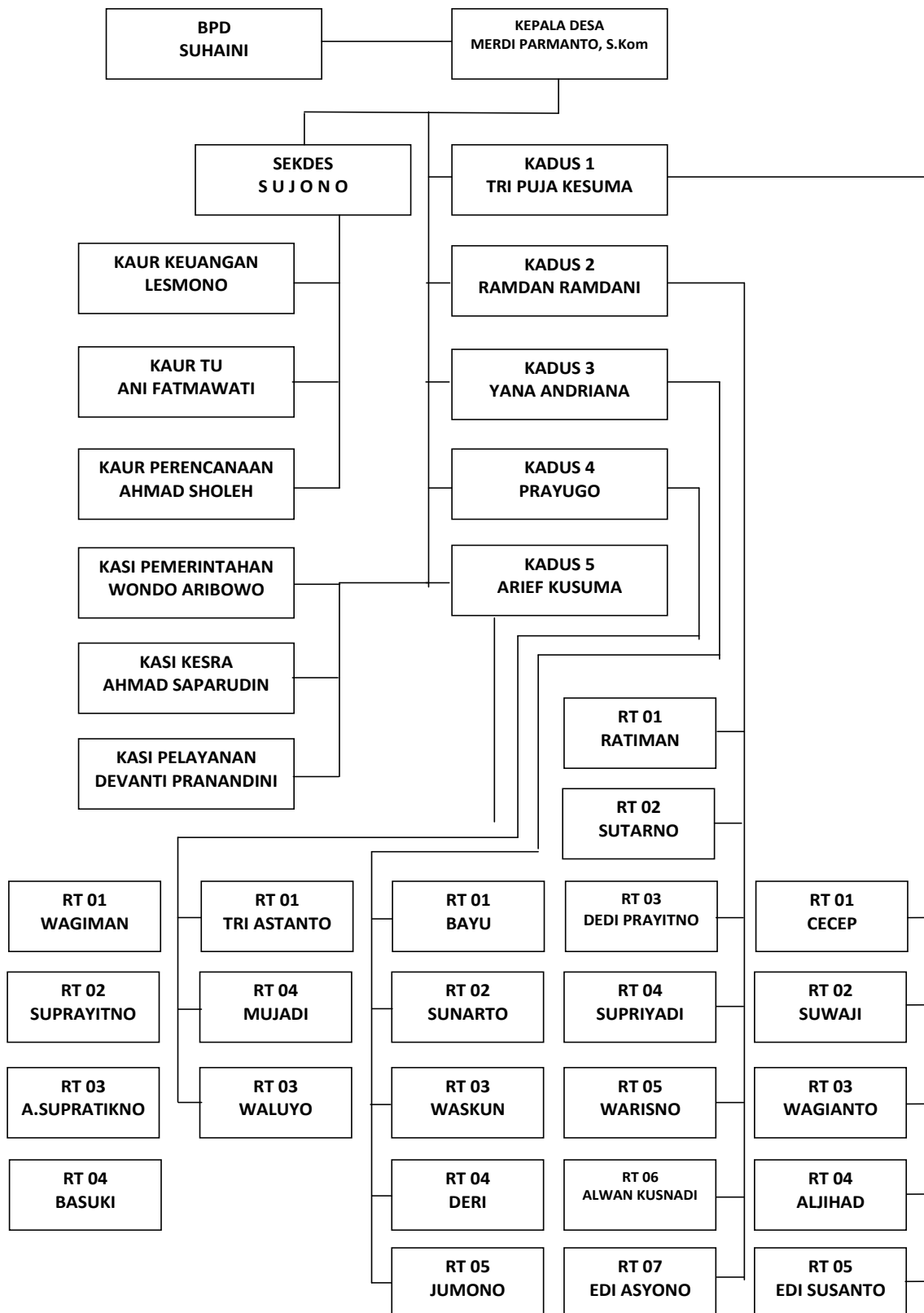
- 1) TPA HIDAYATUSIBYAN
- 2) TPA NASHIHUS SHOLIHIN

- 3) TPA ASIDDIQIYAH
- 4) TPA AL IKHLAS
- 5) TPA ASROTUL JANNAH
- 6) TPA AL MUTAQIN
- 7) TPA ROUDHOTUL JANNAH

2.3 Pemerintah Desa Bagelen

Desa Bagelen terdiri dari 5 kepala dusun yang terdiri dari Bagelen I, Bagelen II, Bagelen III, Bagelen IV, dan Bagelen V. Berikut struktur pemerintah Desa Bagelen.

- 1) Kepala Desa : MERDI PARMANTO, S.Kom
- 2) Sekretaris Desa : SUJONO
- 3) Kaur Tu dan Umum : ANI FATMAWATI
- 4) Kaur Keuangan : LESMONO
- 5) Kaur Perencanaan : AHMAD SHOLEH
- 6) Kasi Pemerintahan : WONDO ARIBOWO
- 7) Kasi Kesejahteraan : AHMAD SAPARUDIN
- 8) Kasi Pelayanan : DEVANTI PRANANDINI
- 9) Kadus Bagelen I : TRI PUJA KESUMA
- 10) Kadus Bagelen II : RAMDAN RAMDANI
- 11) Kadus Bagelen III : YANA ANDRIANA
- 12) Kadus Bagelen IV : PRAYUGO
- 13) Kadus Bagelen V : ARIEF KUSUMA
- 14) Poldes : GUNTUR BAYU RAMA
- 15) Ppn : HAMAMI
- 16) Kaum : MARSONO
- 17) Rt : 24 orang
- 18) Hansip : 26 orang



Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bagelen

2.4 Potensi

Desa Bagelen mempunyai beberapa potensi unggulan yang dapat dikembangkan yaitu :

1. Usaha di bidang pertanian berupa jagung, singkong, dan padi.
2. Usaha Industri mebel dan kemplang bantat.
3. Usaha *Greenhouse* sayuran hidroponik.
4. Usaha di bidang perikanan yaitu pembibitan ikan gurame, nila, koi, dan lele.
5. Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) berupa penjualan bibit sayuran.
6. Usaha perdagangan dan pengadaan jasa seperti montir dan tukang las.

III. PERUMUSAN MASALAH

3.1 Rumusan Masalah

Desa Bagelen memiliki beberapa potensi unggul yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, sektor agribisnis, dan sektor perikanan. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di desa yang membantu dalam perkembangan sosial ekonomi dan pembangunan desa. Namun tidak semua potensi tersebut dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai. Dari hasil identifikasi, masalah potensi desa yang ada yaitu bidang pertanian dalam kelompok wanita tani (KWT) yang sedang kurang aktif berkegiatan selama 1 tahun terakhir. Hal ini terjadi karena adanya *Covid-19* dan banjir besar yang melanda Desa Bagelen. Kelompok wanita tani terbentuk dari kesadaran para ibu-ibu untuk berkumpul menyelenggarakan kegiatan pertanian. Beberapa anggota KWT berkeinginan untuk memajukan KWT dengan harapan bisa memiliki usaha skala rumahan, sehingga bisa menambah kegiatan anggota KWT dan penghasilan setiap individunya. Namun terbatas modal dan partisipasi aktif dari para anggota untuk memiliki usaha. Dengan adanya permasalahan tersebut, menjadi tantangan tersendiri bagi anggota KWT. Oleh karena itu, kegiatan Praktik Kerja Nyata Politeknik Negeri Lampung menerapkan program kerja yang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

IV. KEGIATAN PKN

Setelah melakukan penggalan potensi desa melalui metode studi observasi dan wawancara diperoleh potensi desa sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan program kerja yang telah terselenggara selama kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) Tahun 2021. Berikut ini uraian program kerja kelompok PKN 33 Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Rencana kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) di Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung dapat di lihat pada tabel bawah ini.

Tabel 1. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	09 Agustus 2021	Balai Desa Bagelen	Pembukaan PKN	Terlaksana
2	10 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Diskusi bersama Ibu KWT Sekar Sari	Terlaksana
3	11 Agustus 2021	Balai Desa Bagelen	Pelestarian Tradisi Nenek Moyang “Gojek”	Terlaksana
4	12 Agustus 2021	Rumah Singgah dan kediaman Bapak Wagirin	Persiapan Tanaman Obat Keluarga dan Mengajar Ngaji	Terlaksana
5	13 Agustus 2021	Rumah Anggota Senam	Senam Bersama Ibu-Ibu Dusun I dan Dusun IV	Terlaksana
6	14 Agustus 2021	KWT Sekar Sari dan Rumah Singgah	Penanaman daun kelor dan pembuatan bendera merah putih	Terlaksana
7	15 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Pembagian Bibit Tanaman Obat	Terlaksana

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
8	16 Agustus 2021	Rumah Kader	Posyandu Anak-anak Batita	Terlaksana
9	17 Agustus 2021	Rumah Anggota Senam	Memeriahkan 17 Agustus dan Senam Bersama	Terlaksana
10	18 Agustus 2021	Rumah Singgah	Persiapan Lomba 17 Agustus	Terlaksana
11	19 Agustus 2021	Museum Transmigrasi Nasional	Perlombaan Memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia	Terlaksana
12	20 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Menanam benih sayuran bersama Ibu KWT	Terlaksana
13	21 Agustus 2021	Masjid Al-Muttaqin	Khataman Al-Qur'an	Terlaksana
14	22 Agustus 2021	Rumah Singgah	Persiapan Budikdamber	Terlaksana
15	23 Agustus 2021	Rumah Anggota Ibu KWT	Sosialisasi Budikdamber	Terlaksana
16	24 Agustus 2021	Pondok As-Shiddiqin	Sosialisasi Masker	Terlaksana
17	25 Agustus 2021	<i>Greenhouse</i> Hidroponik Bagelen	Kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik	Terlaksana
18	26 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Memanen Sayuran Kangkung	Terlaksana
19	27 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan Bibit Sayuran KWT	Terlaksana
20	28 Agustus 2021	Rumah singgah dan warung-warung kecil	Sosialisasi Pembukuan Kas Warung dan Persiapan Biopori	Terlaksana

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
21	29 Agustus 2021	TPU Desa Bagelen	Gotong Royong di Desa Bagelen	Terlaksana
22	30 Agustus 2021	Rumah Singgah	Supervisi dengan Dosen Pembimbing	Terlaksana
23	31 Agustus 2021	Rumah Kepala Dusun 2 dan 3	Lubang Resapan Biopori	Terlaksana
24	01 September 2021	KWT Sekar Sari	Pengolahan Tanah dan Penanaman Kangkung	Terlaksana
25	02 September 2021	Masjid Al-Muttaqin	Lomba Cerdas Cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi	Terlaksana
26	03 September 2021	Rumah Anggota PKN	Mengajar Les Anak-anak	Terlaksana
27	04 September 2021	Balai Desa Bagelen	Penutupan PKN POLINELA 2021	Terlaksana

4.2 Program Kerja Terlaksana

Program kerja Praktek Kerja Nyata (PKN) disusun berdasarkan potensi, permasalahan, kebutuhan, dan keinginan masyarakat Desa Bagelen. Program kerja terlaksana yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan Praktik Kerja Nyata (PKN)

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) melakukan pemilihan tempat lokasi pelaksanaan PKN, kemudian mendatangi Desa Bagelen dilanjutkan meminta izin ke pemerintah desa atau kepala desa untuk melakukan pelaksanaan PKN, pada tanggal 09 Agustus 2021 dilakukan pembukaan kegiatan PKN yang di hadiri perwakilan aparaturnya Desa Bagelen. Acara pembukaan ini dibuka oleh sekretaris desa yang mewakili kepala Desa Bagelen dan dilanjutkan pemaparan program kerja yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan PKN di Desa Bagelen. Setelah melakukan pembukaan kegiatan, kemudian dilakukan pemasangan

banner di rumah singgah yang merupakan posko utama PKN, *banner* di pasang selama pelaksanaan PKN di Desa Bagelen.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan pembukaan pelaksanaan Praktik Kerja Nyata 2021 di Desa Bagelen dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembukaan PKN POLINELA 2021 berlokasi di Balai Desa Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan pembukaan PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.210.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 2. Biaya Pembukaan PKN

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Kue	30	Biji	1.666	50.000
2	Aqua gelas	1	Dus	525	21.000
3	<i>Print out</i>	26	Lembar	1000	26.000
4	Alat Tulis	2	Biji	1500	3.000
5	<i>Banner</i>	6	Meter	18.300	110.000
Total					210.000

2. Diskusi bersama ibu KWT

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA 2021 berkunjung ke KWT Sekar Sari, kemudian melakukan kumpulan dengan ibu-ibu KWT di rumah salah satu anggota KWT, mahasiswa memperkenalkan diri masing-masing dan menjelaskan maksud kedatangan mahasiswa ke KWT Sekar Sari, dilanjutkan diskusi mengenai pelaksanaan program kerja dan penjadwalan kegiatan di KWT Sekar Sari.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan diskusi bersama Ibu KWT Sekar Sari dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diskusi bersama Ibu KWT Sekar Sari berlokasi di KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan diskusi bersama Ibu KWT Sekar Sari oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

3. Pelestarian tradisi nenek moyang “GOJEK”

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA 2021 diajak oleh kepala desa untuk menjadi panitia di acara tradisi yaitu “GOJEK” dengan membagikan masker dan menjaga meja registrasi, acara diawali dengan acara resmi yaitu sambutan-sambutan yang disampaikan oleh kepala desa dan para tokoh adat Desa Bagelen, kemudian dilanjutkan acara inti yaitu tradisi “GOJEK” berupa pemukulan lesung oleh masyarakat secara bergantian dan mahasiswa dipersilahkan mencoba memukul lesung bersama masyarakat.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan pelestarian tradisi nenek moyang “Gojek” dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelestarian tradisi nenek moyang “Gojek” berlokasi di Balai Desa Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan pelestarian tradisi nenek moyang “Gojek” oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

4. Persiapan tanaman obat keluarga dan mengajar ngaji

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA 2021 pada hari keempat melakukan persiapan pembagian tanaman obat keluarga dengan kegiatan antara lain : membeli alat dan bahan tanaman obat di pasar, kemudian melakukan penyemaian tanaman obat di rumah singgah, dan pada sore hari mahasiswa mengajar ngaji di rumah Bapak

Wagirin, pada saat itu di tempat ngaji anak-anak melakukan setor hafalan ayat dan surat, kemudian mahasiswa membantu menyimak anak-anak menyetor hafalan.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan persiapan tanaman obat keluarga dan mengajar ngaji dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan persiapan tanaman obat keluarga berlokasi di rumah singgah dan mengajar ngaji berlokasi di rumah Bapak Wagirin.

d. Biaya

Pelaksanaan persiapan tanaman obat keluarga PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.103.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 3. Biaya Persiapan Tanaman Obat

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Karung Goni	2	Biji	5.000	10.000
2	Polybag	2,5	Kg	25.000	63.000
3	Bibit Toga	1,5	Kg	20.000	30.000
Total					103.000

5. Senam Bersama

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA 2021 meminta izin untuk mengikuti senam bersama ibu-ibu di dusun I dan dusun IV, kemudian mahasiswamendatangi lokasi dan mengikuti senam bersama sampai akhir.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan senam bersama dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan senam bersama berlokasi di Dusun IV.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan senam bersama oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

6. Penanaman daun kelor dan pembuatan bendera merah putih

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA 2021 menyiapkan bahan tanam dan media tanam, kemudian menanam tanaman kelor di KWT Sekar Sari, hasil tanaman daun kelor yang sudah ditanam berjumlah 10 polybag, setelah kegiatan penanaman daun kelor mahasiswa melanjutkan membuat bendera merah putih di rumah singgah untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan penanaman daun kelor dan pembuatan bendera merah putih dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penanaman daun kelor berlokasi di KWT Sekar Sari dan pembuatan bendera merah putih berlokasi di rumah singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan pembuatan bendera merah putih PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.51.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 4. Biaya Pembuatan Bendera Merah Putih

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Kertas minyak	8	Biji	2.000	16.000
2	Pita bendera	1	Roll	20.000	20.000
3	Batang bambu	4	roll	1.250	5.000
4	Gunting	1	biji	10.000	10.000
Total					51.000

7. Pembagian bibit tanaman obat

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN PPOLINELA 2021 mendatangi KWT Sekar Sari, kemudian menyiapkan media tanam dan melakukan pemindahan media tanam ke dalam *Greenhouse* KWT Sekar Sari, dilanjutkan penanaman tanaman obat dengan beberapa macam yaitu kunyit, kencur, jahe, jahe merah, sereh, daun mangkok, dan lengkuas

bersama ibu-ibu KWT. Kegiatan akhir yaitu penyiraman bibit tanaman obat. Kemudian setelah menyelesaikan kegiatan penanaman, mahasiswa mengumpulkan ibu-ibu KWT untuk menjelaskan manfaat masing-masing tanaman obat dan cara pengolahannya, mahasiswa juga membagikan lembaran kertas yang berbentuk brosur tentang materi yang akan dijelaskan kepada ibu-ibu.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan pembagian bibit tanaman obat dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembagian bibit tanaman obat berlokasi di KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan pembagian bibit tanaman obat keluarga PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.45.500 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 5. Biaya Pembagian Bibit Tanaman Obat Keluarga

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Materi	210	Lembar	216	45.500
Total					45.500

8. Posyandu anak-anak batita

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA diajak oleh ibu kepala desa untuk mengikuti dan membantu posyandu Melati di Dusun V, posyandu ini merupakan posyandu anak Batita, mahasiswa membantu menimbang dan menjalankan protokol kesehatan serta membantu registrasi anggota posyandu. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari pada pukul 08.00-10.00 WIB.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan posyandu anak-anak batita dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan posyandu anak-anak batita berlokasi di rumah kader anggota Posyandu Melati.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan posyandu anak-anak batita oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

9. Memeriahkan hari kemerdekaan 17 Agustus

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA diundang oleh ibu-ibu senam untuk menghadiri acara senam dan makan bersama dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia, dengan acara yang pertama yaitu menyanyikan lagi Indonesia Raya dan 17 Agustus, kemudian senam dan makan bersama ibu-ibu anggota senam, serta acara terakhir yaitu hiburan dan pembagian *doorprize*. Salah satu mahasiswa PKN mengisi hiburan dengan menyanyikan lagu bersama ibu kepala desa.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan memeriahkan hari kemerdekaan 17 Agustus 2021 dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlokasi di rumah kader anggota senam.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan memerlukan biaya sebanyak Rp.20.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut.

Tabel 6. Biaya Konsumsi

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Semangka	2	Buah	10.000	20.000
Total					20.000

10. Persiapan lomba 17 Agustus

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA membeli alat dan bahan untuk mempersiapkan kegiatan lomba 17 Agustus berupa *snack*, kemudian dirangkai untuk hadiah lomba 17 Agustus dan alat berupa tepung, aqua gelas, kerupuk, tali raffia, dan sedotan untuk rangkaian lomba.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan persiapan lomba 17 Agustus dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan persiapan lomba 17 Agustus berlokasi di rumah singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan persiapan lomba 17 Agustus PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.202.500 dengan rincian biaya pada tabel berikut.

Tabel 7. Biaya Persiapan Lomba 17 Agustus

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Snack	7	<i>Pack</i>	8.500	59.500
2	Tepung	2	Kg	7.000	14.000
3	Kerupuk	6	<i>pack</i>	4.300	26.000
4	Sedotan	1	<i>pack</i>	2.000	2.000
5	Permen	3	<i>pack</i>	5.000	15.000
6	Gelas plastic	1	<i>pack</i>	9.000	9.000
7	Roti	4	<i>pack</i>	8.500	34.000
8	Aqua gelas	2	dus	21.500	43.000
Total					202.500

11. Perlombaan Memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA mengumpulkan anak-anak dusun V, dan melakukan jalan sehat bersama menuju Museum Transmigrasi Nasional, kemudian

melaksanakan senam bersama, dilanjutkan sarapan bersama dengan roti dan air mineral. Setelah itu, melaksanakan 4 cabang perlombaan, antara lain : lomba makan kerupuk, lomba tapak kaki tangan, lomba tepung dan lomba estafet air, dari masing-masing lomba terdiri dari 3 kategori peserta lomba, antara lain : peserta perempuan, peserta laki-laki anak SD, dan peserta laki-laki anak SMP. Kemudian dari masing-masing cabang lomba dipilih 3 pemenang yang terdiri dari : juara 1, juara 2, dan juara 3.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan perlombaan dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan perlombaan berlokasi di Museum Transmigrasi Nasional.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan perlombaan oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

12. Menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Sari

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA mengadakan program kerja menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Sari, kegiatan dimulai dari membersihkan *Greenhouse* KWT, kemudian menyiapkan media tanam, dilanjutkan penanaman benih sayuran brokoli dan terung. Kegiatan terakhir adalah penyiraman secara keseluruhan.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Sari dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Sari berlokasi di KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Sari oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

13. Khataman Al-Qur'an

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA 2021 diundang dalam acara khataman Al-Qur'an di Dusun V, Masjid Al-Muttaqin. Mahasiswa datang ke masjid dan mendapatkan bagian untuk membaca al-Qur'an per juz nya kemudian membaca bersama. Setelah selesai membaca Al-Qur'an, kemudian membaca doa bersama. Acara khataman dilakukan abis magrib dari jam 19.30-21.30 WIB.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan Khataman Al-Qur'an dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan Khataman Al-Qur'an berlokasi di Masjid Al-Muttaqin.

d. Biaya

Pelaksanaan Khataman Al-Qur'an oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

14. Persiapan pelatihan budidaya ikan dalam ember (Budikdamber)

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN menyiapkan alat dan bahan untuk pelatihan Budikdamber. Alat dan bahan yang disiapkan yaitu : ember cat 5 buah, kran 5 buah, alat bor, pilok warna putih dan hitam, gelas plastik, kawat, arang, dan bibit kangkung. Persiapan dilakukan dari pukul 13.00-16.30 WIB.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan persiapan Budikdamber dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan persiapan Budikdamber berlokasi di rumah singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan persiapan Budikdamber oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp90.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut.

Tabel 8. Biaya Persiapan Budikdamber

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Pilok	2	Pcs	20.000	40.000
2	Kran	5	Pcs	10.000	50.000
Total					90.000

15. Pelatihan budidaya ikan dalam ember

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA 2021 melakukan pelatihan Budikdamber, diawali dengan memberikan ilmu kepada masyarakat tentang membudidayakan ikan di dalam ember sekaligus bahan tanaman pangan dalam satu tempat yang menggunakan teknik akuaponik. Dilanjutkan dengan demonstrasi Budikdamber oleh Mahasiswa, diawali dengan memberitahukan teknik pembuatan ember rakitan untuk Budikdamber, cara untuk membuang airnya, cara untuk memberikan makan ikannya, cara penanaman tanamannya, dan untuk merawat tanaman yang ada di ember.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi Budikdamber dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi Budikdamber berlokasi di rumah anggota KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan Budikdamber oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.50.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut.

Tabel 9. Biaya Pelaksanaan Budikdamber

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Bibit Ikan Lele	1000	Ekor	50	50.000
Total					50.000

16. Sosialisasi masker

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN diundang oleh kepala desa untuk menyampaikan sosialisasi masker kepada anak-anak SD dan SMP di Pondok Pesantren As-Shiddiqin. Mahasiswa mengumpulkan anak-anak di pelataran masjid pondok, kemudian memberikan sosialisasi tentang pentingnya menggunakan masker masker dan cara pemakaiannya dengan tepat. Acara ini dilakukan pada jam 10.00-12.00 WIB. Acara berjalan dengan lancar dan tertib.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi masker dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi masker berlokasi di Pondok Pesantren As-Shiddiqin.

d. Biaya

Pelaksanaan Sosialisasi Masker oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

17. Kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN mendatangi *Greenhouse* Hidroponik Bagelen dan melakukan penyemaian 4 macam benih sayuran seperti bayam merah, bayam brazil, selada, dan pakcoy di media tanamnya. Penyemaian dilakukan pada sore hari yaitu pukul 16.00-17.30.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik berlokasi di *Greenhouse* Hidroponik Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

18. Memanen Sayuran Kangkung

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA mendatangi KWT Sekar Sari untuk membantu memanen kangkung. Proses pemanenan kangkung dilakukan dengan cara mencabut kangkung dari tanah kemudian kangkung dibersihkan dan diikat sekepal tangan dengan bambu. Hasil panen kangkung yaitu 76 ikat, kangkung tersebut kemudian dijual kepada anggota KWT dan masyarakat sekitar.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan memanen sayuran kangkung dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan memanen sayuran kangkung berlokasi di KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan memanen sayuran kangkung oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

19. Sosialisasi pengemasan dan pemasaran bibit sayuran ibu KWT Sekar Sari

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN mendatangi KWT Sekar Sari, selanjutnya memberikan materi pemasaran dan pengemasan bibit sayuran, dilanjutkan membuat media promosi yaitu instagram dan facebook serta pemasangan banner pemasaran yang sudah tertera logo KWT yang dibuat oleh mahasiswa di *Greenhouse* KWT Sekar Sari.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi pengemasan dan pelabelan bibit sayuran dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi pengemasan dan pelabelan bibit sayuran berlokasi di Rumah Anggota KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan sosialisasi pengemasan dan pemasaran bibit sayuran oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.103.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 10. Biaya Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	<i>Banner</i>	2	Meter	45.000	90.000
2	Materi	30	Lembar	433	13.000
Total					103.000

20. Sosialisasi pembukuan kas warung dan persiapan biopori

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN mendatangi warung-warung kecil, kemudian mengsosialisasikan tentang pembukuan kas, setelah melakukan pembukuan kas mahasiswa menyiapkan alat dan bahan untuk persiapan biopori. Mahasiswa membeli pipa dan dop, kemudian pipa dipotong menjadi beberapa bagian dengan panjang yang sama yaitu 80 cm dan membuat lubang-lubang kecil pada permukaan pipa dengan alat bor.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi pembukuan kas warung dan persiapan biopori dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi pembukuan kas warung berlokasi di warung-warung kecil dan persiapan biopori berlokasi di rumah singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan sosialisasi pembukuan kas warung dan persiapan biopori oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.167.000 dengan rincian biaya pada tabel berikut.

Tabel 11. Biaya Sosialisasi Pembukuan Kas Warung dan Persiapan Biopori

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Buku Kas	4	Pcs	11.000	44.000
2	Pena	4	Pcs	2.000	14.000
3	Kerupuk	6	<i>pack</i>	4.300	26.000
4	Sedotan	1	<i>pack</i>	2.000	2.000
5	Permen	3	<i>pack</i>	5.000	15.000
6	Gelas plastic	1	<i>pack</i>	9.000	9.000
7	Roti	4	<i>pack</i>	8.500	34.000
8	Aqua gelas	2	dus	21.500	43.000
Total					202.500

21. Gotong royong di TPU Desa Bagelen

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN diundang oleh bapak pembimbing lapang untuk mengikuti kegiatan gotong royong bersama masyarakat di TPU Desa Bagelen, kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan gotong royong di TPU yaitu mahasiswa ikut membantu membersihkan rumput dengan menggunakan cangkul dan manual.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan gotong royong dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan gotong royong di Desa Bagelen dilakukan di TPU Desa Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan gotong royong di Desa Bagelen oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

22. Supervisi dengan dosen pembimbing

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN mengikuti supervisi dengan dosen pembimbing yang diadakan secara daring/*online* via zoom, mahasiswa memasuki ruang zoom pukul 13.00 WIB, kemudian melakukan presentasi materi PPT dan pemutaran video

kegiatan selama PKN, dilanjutkan diskusi, dan tanya jawab dosen pembimbing dengan mahasiswa sampai dengan pukul 17.00 WIB.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan supervisi dengan dosen pembimbing dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan supervisi oleh mahasiswa berlokasi di rumah singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan supervisi dengan dosen pembimbing oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

23. Lubang resapan biopori

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa melakukan kegiatan program kerja terakhir yaitu dengan membuat lubang resapan biopori. Biopori merupakan metode alternatif untuk meresapkan air hujan dan mengolah sampah organik, sampah yang dimasukkan ke dalam lubang akan memancing fauna-fauna di dalam tanah untuk membuat terowongan kecil sehingga air cepat meresap. Mahasiswa mendatangi rumah kepala dusun 2 dan dusun 3 karena memang dusun tersebut yang sangat rawan terkena banjir, kemudian melakukan sosialisasi tentang biopori dan mendemonstrasikan di pelataran rumah kepada dusun yang berjumlah 1 pipa yang ditanam di dalam tanah, dilanjutkan menyerahkan pipa sebagai contoh untuk mensosialisasikan kepada warga dusun masing-masing.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan lubang resapan biopori dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan lubang resapan biopori berlokasi di rumah kepala dusun 2 dan 3.

d. Biaya

Pelaksanaan lubang resapan biopori oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.27.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 12. Biaya Pelaksanaan Lubang Resapan Biopori

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Materi	20	Lembar	1.350	27.000
Total					27.000

24. Pengolahan tanah dan penanaman kangkung

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN diminta Ibu KWT Sekar Sari untuk melakukan pengolahan tanah dan penanaman kangkung. Mahasiswa melakukan penggemburan tanah yang dilanjutkan pembuatan lubang tanam dengan menggunakan tugal. Kemudian penanaman benih kangkung berisi 5 biji setiap lubang tanam dan kegiatan akhir yaitu penyiraman dengan gembor. Hasil nya mahasiswa menghasilkan 4 bedengan dengan ukuran bedengan 3 m x 1,5 m.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan pengolahan tanah dan penanaman kangkung dilakukan pada tanggal 01 September 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan pengolahan tanah dan penanaman kangkung berlokasi di sekitar *Greenhouse* KWT.

d. Biaya

Pelaksanaan pengolahan tanah dan penanaman kangkung oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

25. Lomba cerdas cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN membuat lomba cerdas cermat dan mewarnai kaligrafi untuk anak-anak di dusun V. Jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini yaitu 25 anak, mahasiswa membagi regu untuk lomba cerdas cermat, melaksanakan rangkaian lomba hingga mendapatkan regu yang mendapatkan poin terbanyak. Membagikan lembar pola kaligrafi dan melaksanakan rangkaian lomba hingga waktu yang

ditetapkan. Kemudian memilih pemenang juara 1-3 di setiap cabang perlombaan dan melakukan foto bersama anak-anak.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan lomba cerdas cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi dilakukan pada tanggal 02 September 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan lomba cerdas cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi berlokasi di Masjid Al-Muttaqin.

d. Biaya

Pelaksanaan lomba cerdas cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.105.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 13. Biaya Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Kertas Kopi	2	Gulung	3.000	6.000
2	Pulpen	1	Kotak	10.000	10.000
3	Penghapus	3	pcs	3.000	9.000
4	Buku Tulis	12	pcs	3.000	36.000
5	Buku Gambar	3	pcs	5.000	15.000
6	Pensil	6	pcs	2.000	12.000
7	Penggaris	3	pcs	4.000	12.000
8	Lakban	1	pcs	6.000	6.000
Total					105.000

26. Mengajar Les Anak-Anak

a. Gambaran kegiatan

Mahasiswa PKN mengumpulkan anak-anak di rumah Pak Wagirin di dusun V, Desa Bagelen dan kemudian mengerjakan PR bersama, dilanjutkan memberi pemahaman tentang pelajaran yang bersangkutan dengan PR kepada anak-anak. Jumlah peserta yang mengikuti les sebanyak 12 orang yang dilaksanakan pada pukul 08.00-12.00 WIB.

b. Waktu pelaksanaan

Kegiatan mengajar les anak-anak dilakukan pada tanggal 03 September 2021.

c. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan mengajar les anak-anak berlokasi di rumah pak wagirin.

d. Biaya

Pelaksanaan mengajar les anak-anak oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

27. Penutupan PKN Polinela 2021

a. Gambaran kegiatan

Kegiatan awal mahasiswa menuju ke balai Desa Bagelen, dan melakukan persiapan acara penutupan Praktik Kerja Nyata. Acara penutupan dilaksanakan secara formal yang ditutup secara resmi oleh kepala desa Bagelen, dilanjutkan sambutan oleh ketua kelompok PKN di Desa Bagelen, pelaksana Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) telah resmi ditutup. Penyerahan plakat diberikan oleh perwakilan mahasiswa PKN kepada Kepala Desa Bagelen, dilanjutkan pemberian surat penarikan mahasiswa Praktik Kerja Nyata (PKN) kepada aparat desa, dan penyerahan formulir penilaian oleh pembimbing lapang untuk mahasiswa PKN, kemudian acara terakhir yaitu foto bersama. Malam hari mahasiswa PKN mendatangi rumah kepala desa untuk menyerahkan kunci rumah singgah sekaligus pamitan karena telah menyelesaikan PKN di Desa Bagelen, dilanjutkan mendatangi rumah pembimbing lapang untuk pamitan dan mengucapkan terima kasih karena telah membimbing mahasiswa PKN Polinela di Desa Bagelen.

a. Waktu pelaksanaan

Kegiatan penutupan PKN Polinela 2021 dilakukan pada tanggal 04 September 2021.

b. Lokasi kegiatan

Pelaksanaan penutupan PKN Polinela 2021 berlokasi di Balai Desa Bagelen dan rumah kepala desa.

c. Biaya

Pelaksanaan penutupan PKN Polinela 2021 oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.286.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 14. Biaya Penutupan Kegiatan PKN POLINELA 2021

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	HargaSatuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Plakat	1	Pcs	120.000	120.000
2	Parsel	2	Pcs	33.000	66.000
3	Kue Kotak	6	kotak	8.000	48.000
4	Rokok	2	pcs	52.000	52.000
Total					286.000

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKN yang telah dilaksanakan di Desa Bagelen dapat disimpulkan sebagai berikut:

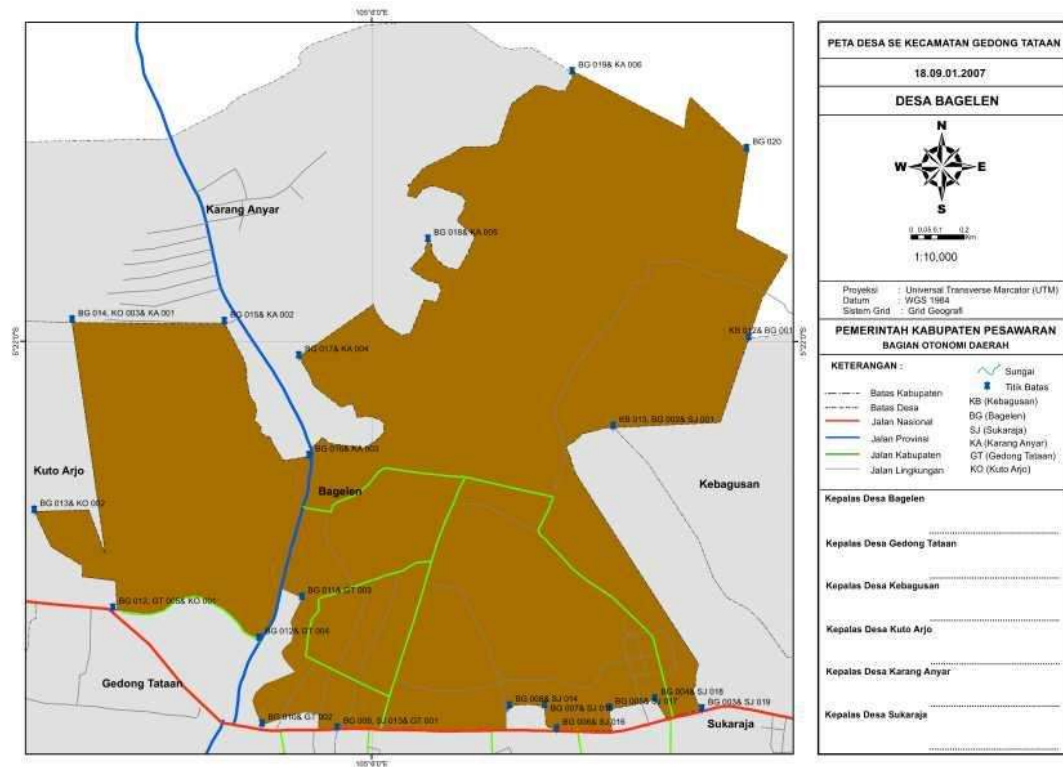
1. Program kerja yang dilakukan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan bidang keilmuan, tidak hanya di bidang pertanian, dan perikanan, tetapi di bidang sosial masyarakat dan bidang lainnya.
2. Program kerja yang telah diterapkan terutama pada KWT Sekar Sari dapat meningkatkan kembali partisipasi setiap anggotanya untuk memajukan bersama KWT Sekar Sari.
3. Penanaman dan pembagian bibit tanaman obat dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat memiliki tanaman obat pribadi.
4. Pelatihan Budikdamber dapat meningkatkan potensi yang ada di Desa Bagelen
5. Pengemasan dan pemasaran bibit dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai jual produk KWT Sekar Sari.
6. Pembukuan kas warung mengefisienkan arus keluar masuknya uang di warung desa Bagelen
7. Sosialisasi lubang resapan biopori mengatasi banjir di Desa Bagelen.

5.2 Saran

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata kedepannya untuk lebih efektif dan efisien dalam pemilihan lokasi. Agar mahasiswa mampu dengan mudah menyesuaikan diri dan membagikan ilmunya kepada masyarakat luas, sehingga apa yang diberikan dapat bermanfaat. Sebaiknya dilakukan penyuluhan atau pemamparan berljutan tentang kendala di bidang pertanian dengan peran kelompok tani dan penyuluh pertanian agar lebih aktif, dengan cara penyuluh memberikan penyuluhan kepada petani-petani y kurang pengetahuan akan bercocok tanam yang baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Desa Bagelen



Gambar 2. Peta Lokasi Desa Bagelen

Lampiran 2. Pembukaan Mahasiswa PKN Kelompok 32&33 Politeknik Negeri Lampung di Desa Bagelen



Gambar 3. Acara Pembukaan PKN Politeknik Negeri Lampung Sedang Berlangsung



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Acara Pembukaan

Lampiran 3. Diskusi Bersama Ibu KWT Sekar Sari



Gambar 5. Diskusi Bersama Ibu KWT Sekar Sari

Lampiran 4. Pelestarian Tradisi Nenek Moyang “Gojek”



(a)

(b)

Gambar 6. (a) Mahasiswa PKN Mencoba Memainkan Lesung dengan Masyarakat, (b) Masyarakat Memainkan Lesung



Gambar 7. Penyampaian Sambutan oleh Tokoh Adat Desa Bagelen

Lampiran 5. Persiapan Tanaman Obat Keluarga dan Mengajar Ngaji



(a)



(b)

Gambar 8. (a) Persiapan Tanaman Obat, (b) Proses Penyetoran Hafalan



Gambar 9. Foto Bersama Anak-Anak Setelah Mengajar Ngaji

Lampiran 6. Senam Bersama Ibu-Ibu Dusun I dan Dusun IV



Gambar 10. Mahasiswa PKN Mengikuti Senam Bersama



Gambar 11. Foto Bersama Setelah Melaksanakan Senam

Lampiran 7. Penanaman Daun Kelor dan Pembuatan Bendera Merah putih



(a)

(b)

Gambar 12. (a) Mahasiswa Melakukan Penanaman Daun Kelor, (b) Mahasiswa Saling Membantu Menyusun *Polybag* Tanaman Kelor



Gambar 13. Pembuatan Bendera Merah Putih

Lampiran 8. Pembagian Bibit Tanaman Obat Keluarga



(a)

(b)

Gambar 14. (a) Penanaman Tanaman Obat Bersama Ibu KWT, (b) Pembagian Brosur Manfaat dan Cara Pengolahan Tanaman Obat



Gambar 15. Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Penanaman dan Sosialisasi Tanaman Obat

Lampiran 9. Posyandu Anak-Anak Batita



Gambar 16. Penyemprotan Handsanitizer dan Pengisian Daftar Hadir



Gambar 17. Foto Bersama Setelah Kegiatan Posyandu

Lampiran 10. Memeriahkan 17 Agustus dan Senam Bersama



Gambar 18. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan 17 Agustus Bersama



Gambar 19. Senam Bersama

Lampiran 11. Persiapan Lomba 17 Agustus



Gambar 20. Mahasiswa PKN Mempersiapkan Hadiah untuk Lomba 17 Agustus

Lampiran 12. Perlombaan Memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia



(a)

(b)

Gambar 21. (a) Senam Bersama, (b) Pembagian Roti dan Air Mineral



Gambar 22. Foto Bersama Setelah Acara Perlombaan untuk Memperingati 17 Agustus

Lampiran 13. Menanam benih sayuran bersama Ibu KWT



Gambar 23. Pengisian Media Tanam



Gambar 24. *Polybag* yang Telah Ditanami Benih Sayuran

Lampiran 14. Khataman Al-Qur'an



Gambar 25. Pembacaan Al-Qur'an Masing-masing



Gambar 26. Foto Bersama Setelah Acara Khataman Al-Qur'an

Lampiran 15. Persiapan Budikdamber



Gambar 27. Mahasiswa PKN Melakukan Persiapan Budikdamber

Lampiran 16. Sosialisasi Budikdamber



Gambar 28. Mahasiswa PKN Melakukan Pelatihan Budikdamber kepada Ibu-ibu KWT di Sekar Sari



Gambar 29. Pembagian Bibit Lele Kepada Ibu-ibu KWT

Lampiran 17. Sosialisasi Masker



Gambar 30. Pembagian dan Mengajari Pemakaian Masker yang Tepat



Gambar 31. Foto Bersama dengan Anak-anak yang Dicontohkan Penggunaan Masker

Lampiran 18. Kunjungan dan Penyemaian Benih Sayuran Hidroponik



Gambar 32. Mahasiswa PKN Melakukan Penyemaian Benih di *Greenhouse* Hidroponik Bagelen



Gambar 33. Mahasiswa Melakukan Pengamatan Macam-macam Tanaman Hidroponik yang Dibudidayakan

Lampiran 19. Memanen Sayuran Kangkung



Gambar 34. Mahasiswa PKN Membantu Proses Pemanenan Kangkung di KWT Sekar Sari



Gambar 35. Mahasiswa Membantu Pelaksanaan Pascapanen Kangkung

Lampiran 20. Sosialisasi Pengemasan dan Pemasaran Bibit Sayuran KWT



Gambar 36. Sosialisasi Pemasaran dan Pengemasan



Gambar 37. Foto Bersama di depan KWT Sekar Sari yang Telah Dipasang *Banner*

Lampiran 21. Sosialisasi Pembukuan Kas Warung dan Persiapan Biopori



Gambar 38. Mahasiswa Mengajarkan Pembukuan Kas Warung 1



Gambar 39. Mahasiswa Melakukan Sosialisasi Pembukuan Kas ke Warung 2



Gambar 40. Mahasiswa PKN Menyiapkan Alat dan Bahan untuk Lubang Resapan Biopori

Lampiran 22. Gotong Royong di Desa Bagelen



Gambar 41. Mahasiswa Mencabut Rumput secara Manual dan Menggunakan Cangkul



Gambar 42. Mahasiswa PKN Melakukan Pembersihan TPU Desa Bagelen Menggunakan Sapu dan Manual dengan Tangan

Lampiran 23. Supervisi dengan Dosen Pembimbing



Gambar 43. Mahasiswa PKN Melakukan *Supervise* dengan Dosen Pembimbing

Lampiran 24. Sosialisasi Lubang Resapan Biopori



Gambar 44. Mahasiswa PKN Melakukan Pembuatan Lubang Resapan Biopori Pencegah Banjir di Dusun II



Gambar 45. Penyerahan Pipa sebagai Contoh Sosialisasi Kepala Dusun kepada Masyarakat Dusun 2

Lampiran 25. Pengolahan Tanah dan Penanaman Kangkung



Gambar 46. Mahasiswa PKN Melakukan Penanaman Benih Kangkung di KWT Sekar Sari

Lampiran 26. Lomba Cerdas Cermat Anak-Anak dan Mewarnai Kaligrafi



Gambar 47. Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat Keislaman



Gambar 48. Anak-anak Mewarnai Kaligrafi

Lampiran 27. Mengajar Les Anak-Anak



Gambar 49. Mahasiswa PKN Mengajar Les Anak-anak di Dusun V



Gambar 50. Mahasiswa Mengajar Les Anak anak SD

Lampiran 28. Penutupan Pelaksanaan PKN Kelompok 32&33 Politeknik Negeri Lampung di Desa Bagelen



Gambar 51. Penyampaian Sambutan sekaligus Menutup Kegiatan PKN POLINELA 2021



Gambar 52. Penyerahan Cinder Mata kepada Kepala Desa untuk Desa Bagelen



Gambar 53. Foto Bersama Setelah Acara Penutupan PKN POLINELA2021

Lampiran 29. Hasil tanaman yang telah tumbuh



Gambar 54. Stek Batang Tanaman Kelor yang Telah Bertunas



Gambar 55. Hasil Penyemaian Benih yang Telah Tumbuh



Gambar 56. Hasil Penyemaian Kangkung yang Telah Tumbuh



Gambar 57. Tanaman Kangkung yang Mulai Membesar dalam Budikdamber



(a)

(b)

Gambar 58. (a) Hasil Tanaman Sereh yang Telah Tumbuh, (b) Hasil Rimpang Jahe yang Telah Tumbuh



Gambar 59. Logo KWT Sekar Sari yang Diinovasi dari Mahasiswa PKN POLINELA
2021